BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek fundamental dalam setiap kegiatan operasional industri, terlebih di sektor-sektor yang memiliki tingkat risiko tinggi seperti pelabuhan. K3 tidak hanya mengacu pada perlindungan fisik terhadap bahaya kerja tetapi juga meliputi perlindungan kesehatan mental serta penyediaan lingkungan kerja yang kondusif bagi kesehatan dan keselamatan seluruh tenaga kerja. Implementasi program K3 yang efektif menjadi salah satu kunci dalam mewujudkan produktivitas kerja yang tinggi, menekan angka kecelakaan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan karyawan secara menyeluruh.

Perkembangan dunia industri menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang tidak memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan dalam lingkungannya berpotensi menghadapi berbagai konsekuensi negatif, baik dari segi human capital maupun finansial. Tingkat kecelakaan kerja yang tinggi dapat menimbulkan kerugian materiil, menurunkan motivasi kerja, dan bahkan merusak reputasi organisasi di mata publik. Oleh karena itu, penerapan program K3 yang terpadu dan berkelanjutan menjadi kebutuhan mendesak dalam mendukung operasional perusahaan yang aman dan efisien. **(**Hasibuan, 2020)

Sektor pelabuhan Indonesia, yang memiliki peranan strategis dalam arus logistik dan perdagangan nasional, tantangan terkait keselamatan kerja semakin kompleks. Aktivitas bongkar muat barang, penggunaan alat berat, pergerakan karyawan yang padat, serta interaksi dengan berbagai pihak

menjadikan risiko kecelakaan kerja cenderung lebih tinggi dibanding sektor lain. PT Pelabuhan Indonesia Regional 2 Teluk Bayur, sebagai salah satu pelabuhan utama di Sumatera Barat, bertanggung jawab memfasilitasi aktivitas logistik dengan tingkat keamanan dan keselamatan yang tinggi. Oleh sebab itu, penerapan program K3 yang tepat dan efektif menjadi sangat vital untuk melindungi karyawan dari potensi bahaya serta menjaga kelancaran operasional pelabuhan.

Laporan internal menunjukkan bahwa terdapat sejumlah permasalahan dalam implementasi program K3 di PT Pelabuhan Indonesia Regional 2 Teluk Bayur. Salah satu gejala yang tampak adalah masih tingginya angka kecelakaan kerja dan cedera di lokasi kerja, yang berdampak pada menurunnya efisiensi operasional serta meningkatnya biaya kesehatan dan kompensasi. Selain itu, tingkat ketidakhadiran akibat masalah kesehatan juga menjadi perhatian, menunjukkan kesejahteraan karyawan yang belum optimal. Pelanggaran terhadap prosedur K3 yang telah ditetapkan juga masih ditemukan, menandakan kurangnya kesadaran dan kepatuhan terhadap pentingnya keselamatan di tempat kerja. (Sari, 2019)

Penyebab utama dari permasalahan tersebut dapat diidentifikasi melalui beberapa aspek. Pertama, masih rendahnya tingkat pemahaman dan sosialisasi tentang bahaya kerja dan prosedur keselamatan di kalangan karyawan, yang mengakibatkan praktek kerja berisiko tetap terjadi. Kedua, keterbatasan pelatihan berkelanjutan sebagai upaya peningkatan kompetensi dan kesadaran K3 pada seluruh lapisan tenaga kerja. Ketiga, sarana dan prasarana pendukung keselamatan kerja seperti alat pelindung diri dan fasilitas pendukung masih

belum merata dan optimal penggunaannya. Keempat, tantangan budaya organisasi di mana aspek K3 belum sepenuhnya menjadi prioritas utama dalam setiap aspek kegiatan operasional. Hal tersebut diperparah dengan pengawasan dan penegakan disiplin yang belum konsisten. (Rahman, 2020).

Mengingat optimalisasi penerapan program K3 akan membawa manfaat signifikan yang tidak hanya berupa pengurangan risiko kecelakaan dan gangguan kesehatan, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan kesejahteraan karyawan secara keseluruhan. Dengan memperbaiki kualitas pelaksanaan K3, PT Pelabuhan Indonesia Regional 2 Teluk Bayur dapat memperkuat komitmen terhadap keselamatan kerja dan menjamin keberlangsungan operasi yang aman dan berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mendalam tentang kondisi penerapan program K3, mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi, serta merumuskan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas dan daya dukung program tersebut.

Berdasarkan uraian diatas makan penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dalam Meningkatkan Karyawan pada PT Pelabuhan Indonesia Regional 2 Teluk Bayur" dilaksanakan untuk mengevaluasi implementasi program K3 di lingkungan perusahaan, sehingga bisa menjadi dasar bagi pengambilan keputusan manajerial yang lebih baik dalam upaya menciptakan budaya kerja yang aman, sehat, dan produktif.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaiman penerapan program keselamatan dan Kesehatan kerja dalam meningkatan kualitas kinerja karyawan pada PT. Pelabuhan Indonesia Regional 2 Teluk Bayur.
2. Apakah kendala dari penerapan dan keselamat kerja dalam meningkatan kualitas kinerja PT. Pelabuhan Indonesia Regional 2 Teluk Bayur.

1.3 Tujuan Kegiatan Magang

1. Untuk mengetahui Bagaiman penerapan program keselamatan dan Kesehatan kerja dalam meningkatan kualitas kinerja karyawan pada PT. Pelabuhan Indonesia Regional 2 Teluk Bayur.
2. Untuk mengetahui kendala dari penerapan dan keselamat kerja dalam meningkatan kualitas kinerja pada PT. Pelabuhan Indonesia Regional 2 Teluk Bayur.

1.4 Manfaat Penulisan

Hasil dari penulisam ini semoga dapat memberikan manfaat dari berbagai pihak, yaitu:

a. Bagi penulis

1. Agar memperoleh pemahaman dan keahlian dalam dunia kerja, serta memperaktekan teori teori yang didapatkan penulis dalam dunia kerja.
2. Meningkatkan pemahaman penulis tentang "Penerapan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dalam Meningkatkan Karwayan Pada PT. Pelabuhan Indonesia Regional 2 Teluk Bayur"
3. Melengkapi diantara persyaratan sebelum menyelesaikan masa studi Program Diploma III Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

Universitas Andalas.

b. Bagi Instansi

1. Karyawan di kantor terkait akan mendapatkan bantuan dari mahasiswa yang sedang melakukan magang.
2. Mengukur Produktivitas Peserta Magang sebagai Evaluasi Rekrutmen

c. Bagi Pembaca

Laporan kegiatan magang ini diharapkan dapat menambah informasi, memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai "Penerapan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dalam Meningkatkan Karwayan Pada PT. Pelabuhan Indonesia Regional 2 Teluk Bayur"

1.5 Metode Penulisan

Dalam melakukan penulisan mendapatkan data melalui metode sebagai berikut:

1. Observasi

   Dalam hal ini penulis melakukan penelitian langsung berupa magang agar mendapatkan langsung informasi yang tepat tentang keadaan yang sebenarnya

2. Studi Pustaka

   Pengumpulan data dengan cara membaca buku dan jurnal yang berkaitan dengan materi yang penulis bahas. Dan dalam hal ini penulis dapat membandingkan dengan teori teori yang ada dan memperkuat dasar pembahasan dengan menggunakan buku sebagai acuan dalam menganalisis hal-hal yang dibahas dalam penulisan ini.

1.6 Waktu dan Tempat Magang

Pemilihan tempat magang dilakukan pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Teluk Bayur. Alamat: Jl. Semarang No.3, Tlk. Bayur, Kec. Padang Sel, Kota Padang, Sumatera Barat 25215.

Adapun magang dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan mata kuliah wajib program diploma III (DIII) di Universitas Andalas. Oleh karena itu penulis akan melaksanakan magang sesuai dengan judul yang telah diajukan oleh penulis yaitu "Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dalam Meningkatkan Karwayan pada PT Pelabuhan Indonesia Regional 2 Teluk Bayur". Pelaksanaan magang akan dilaksanakan selama 40 hari kerja yaitu senin s/d Jumat, yang dimulai dari bulan Juni hingga bulan Agustus 2025.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi 5 bab yang mana masing masing bab akan diuraikan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan kegiatan magang, manfaat magang, metode penelitian, dan sistematika penulisan

BAB 2 LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi pembahasan tentang penjelasan teori pendukung yang digunakan dalam penjelas dan pembahas

BAB 3 GAMBARAN UMUM DAN PROFIL PERUSAHAAN

Pada bab ini pembahasan tentang gambaran umum PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Teluk Bayur. Yang meliputi Sejarah singkat Perusahaan, penjelasan mengenai logo Perusahaan, visi dan misi Perusahaan, uraian tugas dan sturuktur organisasi Perusahaan dan aktivitas yang dilakukan oleh DPRD provinsi Sumatera Barat.

BAB 4 PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan hasil studi selama magang PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Teluk Bayur. yang menyangkut tentang penerapan sistem Administrasi Perkantoran Pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Teluk Bayur.

BAB 5 PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pembahasan pelaksanaan magang yang akan dilakukan oleh penulis.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA